

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian dan Bentuk Penelitian**

##### 1. Metode penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam pemecahan masalah penelitian. Metode yang dianggap tepat dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian tindakan. Menurut pengertiannya penelitian tindakan adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi dimasyarakat atau kelompok sasaran, dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan.

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:134) yaitu “ciri terpenting dari penelitian tindakan adalah bahwa penelitian tersebut merupakan suatu upaya untuk memecahkan masalah sekaligus mencari dukungan ilmiahnya”. Penelitian tindakan bertujuan mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau pendekatan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung didunia pendidikan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan metode penelitian tindakan adalah untuk meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa, sehingga prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan berbentuk siklus penelitian. Penelitian kelas ini dirancang untuk melihat hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode simulasi *game*, Sehingga dalam penelitian tindakan ini dapat memecahkan masalah sekaligus mencari dukungan ilmiah.

##### 2. Bentuk Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom Action Research*), yaitu sebuah penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui dan memahami segala sesuatu yang terjadi dikelas guna untuk diadakan perbaikan lebih lanjut untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran. Kolaboratif adalah suatu kegiatan belajar antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara berkerjasama dalam suatu kelompok untuk memecahkan suatu masalah guna mencapai tujuan tertentu. Inti dari belajar kolaboratif yaitu adanya kerja sama antara dua orang siswa atau lebih memecahkan masalah secara bersama-sama, dan adanya tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan kolaboratif adalah penelitian tindakan yang melibatkan beberapa pihak, yaitu guru, kepala sekolah atau pun siswa yang terlibat menjadi satu tim secara serentak melakukan penelitian dengan tujuan, yaitu: (1) meningkatkan Pratik pembelajaran. (2) menyumbang pada perkembangan teori, dan (3) meningkatkan kriteria guru. Dalam penelitian ini peneliti akan berkolaborasi dengan seorang guru dan siswa. Dimana guru tersebut yang akan melaksanakan praktik pembelajaran dalam penelitian sebagai pengamatan.

## B. Subjek penelitian

Subjek penelitian digunakan untuk menambah sampel dalam penelitian subjek penelitian atau respon adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian Zudalfrial (2012:31). Subjek penelitian yang terdapat pada penelitian ini adalah satu orang guru mata pelajaran sejarah dan siswa yang dijumlahkan 35 orang dikelas X IIS SMA Negeri 1 Mempawah Hulu tahun ajaran 2022/2023. Adapun jumlah siswanya yaitu 35 orang yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 20 orang perempuan.

## C. Setting Penelitian

### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian tindak kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mempawah Hulu. Alamat Jalan Raya Karang, Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat 79363.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023, penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah karena peneliti tindakan kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif dikelas.

## 3. Jenis dan sumber data

- a. Pengumpulan data yang menggunakan teknik observasi langsung dengan alat lembar observasi. Jenis berfokus pada pada tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan sumber datanya yakni guru dan siswa kelas X IIS.
- b. Pengumpulan data yang menggunakan teknik dokumentasi dengan soal tes hasil belajar. Sumber datanya siswa sedangkan jenis dan data tertuju pada nilai siswa.

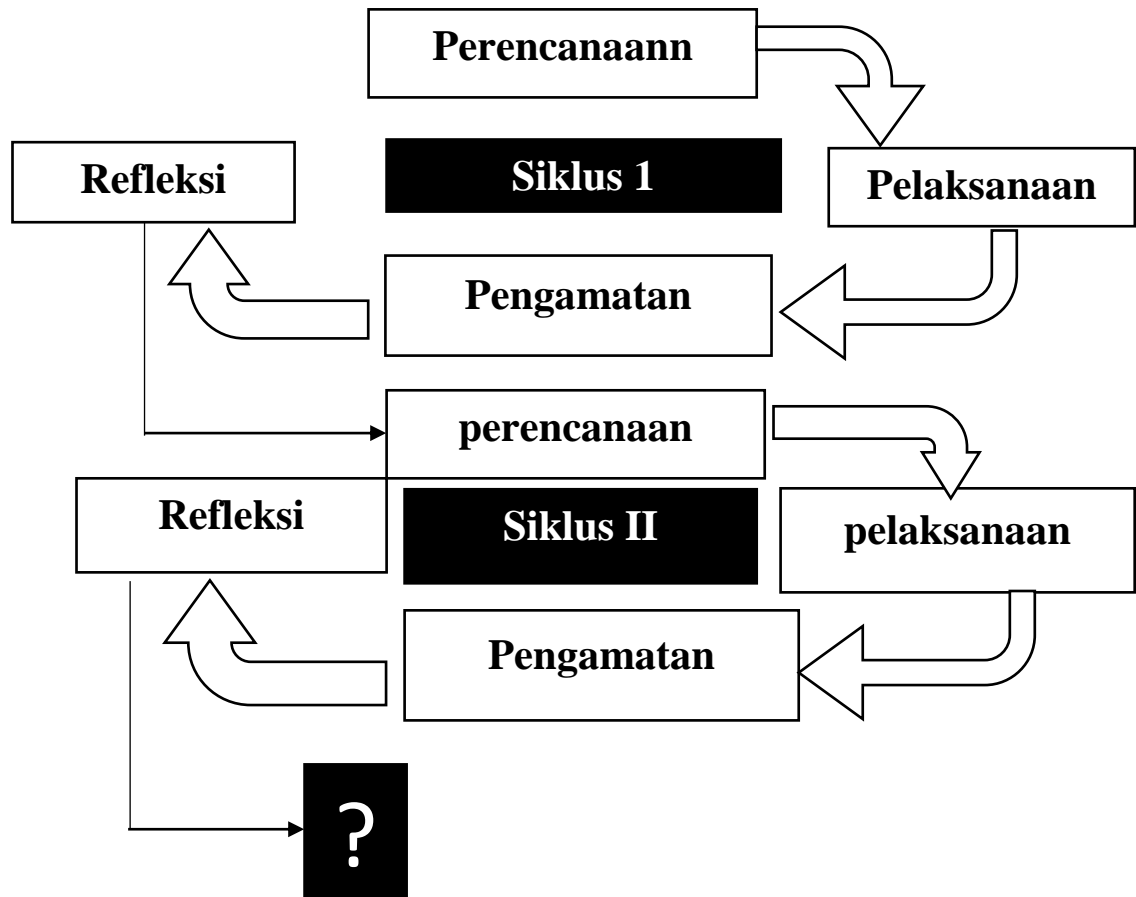
## D. Prosedur dan Rencana Tindakan

### 1. Prosedur tindakan

Prosedur penelitian tindakan sebagai langkah untuk mempermudah dalam melakukan suatu tindakan kelas. Berdasarkan rencana tindakan tersebut diatas bawah langkah-langkahnya ada 4 tahap yaitu: 1) tahap perencanaan, 2) tahap pengambilan tindakan, 3) tahap pengembangan meliputi pengambilan hasil dan kesimpulan akhir sekaligus perumusan aksi ke depan. Tahap pengembangan dilakukan melalui pengamatan dan tahap 4 refleksi, yaitu merenungkan tindakan yang telah dilakukan dalam pembelajaran. Tahap penelitian tindakan dapat dilihat pada gambar berikut:

Prosedur penelitian tindakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1  
Siklus Penelitian Tindakan



Sumber: Suharmi Arikunto (2013:137)

## 2. Rencana Tindakan Siklus I

Penelitian Tindakan kelas (PTK) dirancang dalam beberapa siklus atau pengulangan pada materi yang belum dipahami siswa. Tiap siklus memiliki 4 tahap yakni perencanaan, melaksanakan tindakan, observasi dan refleksi.

### 1) Perencanaan Tindakan

- a) Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan metode *simulasi game*
- b) Membuat rencana model pembelajaran *Simulasi Game*
- c) Membuat lembaran kerja siswa serta membuat kelompok game
- d) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK
- e) Berkolaborasi dengan guru sejarah.

### 2) Pelaksanaan Tindakan (*action execution*) tindakan ini menggunakan panduan perencanaan yang telah disusun sebagai berikut.

- a) Guru menyiapkan materi dengan pengajaran berlangsung
- b) Siswa benar-benar memahami materi yang disampaikan guru.
- c) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok dalam 1 kelas.
- d) Guru memberikan materi kepada setiap kelompok serta memberi sedikit arahan mengenai simulasi game.
- e) Guru memberikan materi dalam berbeda dalam setiap kelompok
- f) Antara kelompok satu dan kelompok lainnya saling bertukar argument mengenai materi masing-masing kelompok.
- g) Setiap kelompok menyampaikan materi mereka kekelompok lain
- h) Siswa akan bermain peran dimana mereka menjadi sebuah game yang dimana gamenya seperti hal Tanya jawab dan mengajukan argumen.
- i) Akan ada permainan siswa setiap kelompok menjadi sebuah game
- j) Setelah selesai akan diberi skor yang paling tinggi diantara dua kelompok tersebut.

### 3) Observasi

Lembaran observasi yang telah disusun digunakan selama proses pembelajaran, observasi dibantu oleh guru sejarah sebagai kolaborator.

#### 4) Refleksi (*Reflecion*)

Dalam tahap refleksi penelitian melakukan analisis data dengan melakukan kategori dan menyimpulkan data yang telah terkumpul dalam tahap pengamatan. Dalam tahap refleksi, penelitian ini juga melakukan evaluasi terhadap kekurangan dan kelemahan dari implementasi tindakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan siklus berikutnya.

### E. Teknik dan Pengumpulan data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### a. Teknik Observasi Langsung (*direct observation techniaque*)

Observasi langsung yaitu observasi yang dilakukan tanpa perantara (secara langsung) terhadap objek diteliti seperti mengadakan observasi langsung terhadap proses belajar mengajar. Menurut Nawawi (2012: 100) teknik observasi langsung mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan gejala-gejala yang tampak pada objek peneliti yang melaksanakan langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi peristiwa, keadaan atau situasi itu dapat dibuat dan dapat pula yang benar.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa obeservasi langsung adalah kegiatan mengambil data yang dilakukan oleh peneliti langsung dengan cara pengamatan terhadap obejek yang akan diteliti secara partisipasi. Artinya observasi yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan disertai partisipasi dalam kelas, pengamatan dilakukan bersama-sama dengan melaksanakan tindakan, dimana guru melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan metode simulasi *game* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan peneliti melakukan pengamatan serta mencatat semua hal yang terjadi dan diperlukan untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan pelaksanaan tindakan yang dilakukan.

### b. Teknik Pengukuran

Pengukuran adalah membandingkan segala segala sesuatu yang diukur menggunakan alat ukur kemudian diterangkan menggunakan angka. Pengukuran dilakukan untuk mengetahui akibat pelaksanaan tindakan dan mendapatkan data yang objektif.

Nawawi (2012:27) mengatakan bahwa teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat dan derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai suatu ukur yang relevan.

### c. Teknik Studi Dokumenter

Teknik studi dokumenter adalah segala bentuk sumber data yang berhubungan dengan dokumen, baik yang resmi maupun tidak resmi dalam bentuk laporan, stastitik, surat-surat resmi, buku harian baik yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan. Dokumen dapat berupa dokumen resmi atau tidak.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan tiga alat pengumpulan data, yaitu lembar observasi, lembar tes dan dokumentasi yang akan digunakan selama mengidentifikasi dan mengevaluasi apa yang menjadi fokus penelitian. Adapun penjelasanya sebagai berikut:

### a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data secara nyata tentang peristiwa yang terjadi sebelum dan sesudah proses pembelajaran mengajar dilaksanakan. Lembar observasi digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa dalam hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Simulasi Game Dikelas X IIS Pada Mata Pelajaran Sejarah SMA Negeri 01 Mempawah Hulu. Tujuan diadakan observasi atau pengamatan untuk dapat mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan penelitian untuk menjawab fokus permasalahan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahawa lembar observasi adalah catatan-catatan hasil pengamatan yang diamati oleh guru yang berperan sebagai obsever. Lembaran observasi ini berisi sebuah catatan proses pembelajaran yang diamati apa adanya sesuai apa yang terjadi dalam proses tindakan yang meliputi aktivitas guru maupun siswa dalam kondisi proses pembelajaran dikelas.

b. Soal tes

Tes merupakan himpunan pertanyaan harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dites. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seseorang siswa telah menguasai pembelajaran yang disampaikan terutaman meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa soal tes merupakan pertanyaan yang diberikan kepada siswa dalam bentuk tes tertulis, sehingga tes digunakan untuk mengumpulkan pengetahuan dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran tersebut. Tes dilakukan setelah pembelajaran dikelas, tes yang dilakukan harus bersyarat penting, yaitu valid dan reliable. Tes digunakan berjumlah 20 butir soal pilihan ganda, pembuatan soal berdasarkan kisi-kisi soal yang sudah disusun sebagai mana mestinya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan penguji suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap suatu yang diselidiki Sadarmayanti (Mahmud 2011:183).

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto-foto, silabus, Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP), data nama siswa, lembar



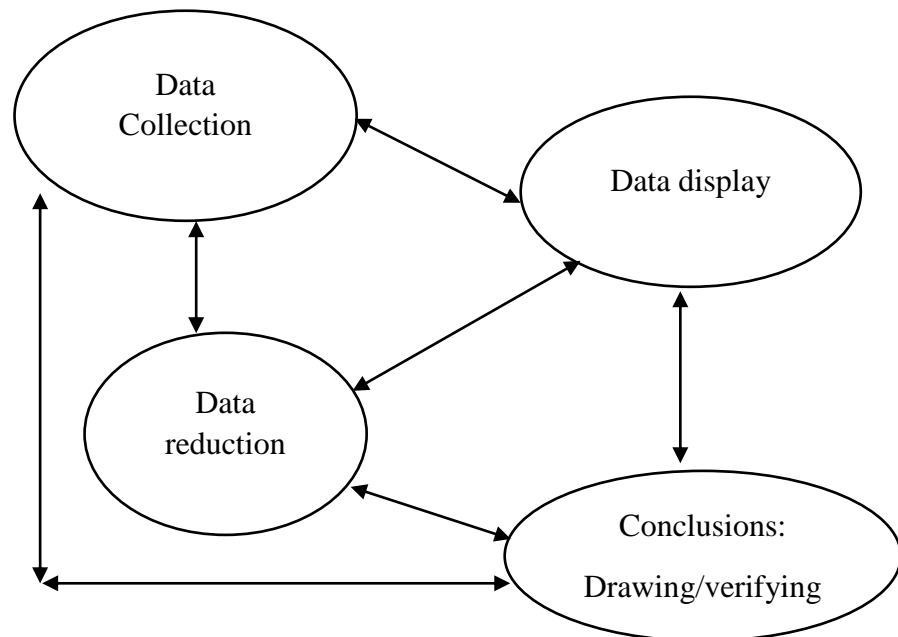
pengamatan pembelajaran, soal dan kunci jawaban, dan alat penilaian kognitif berupa soal dan kisi-kisi tes yang akan diujikan kepada siswa.

#### F. Teknik Analisa data

Analisa data adalah proses mencari dan mengatur wawancara dan catatan yang diperoleh dilapangan serta bahan-bahan lain yang telah dihimpun sehingga dapat merumuskan hasil dari apa yang telah ditemukan. Menurut Bogdan (dalam Sugiyono (2017: 244) "*data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*". Analisis data adalah proses pencarian dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data. Menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan dan dapat diceritakan kepada orang lain.

##### 1. Data Kualitatif

Berdasarkan data yang terkumpul, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan tahap analisis data secara keseluruhan yang ada dari berbagai sumber. Kemudian mengadakan reduksi data, penyajian dan penarikan data kesimpulan dilakukan dalam interaktif dengan mengumpulkan data sebagai proses siklus. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data menurut Sugiyono (2017:247).



Gambar 3.2 Komponen dalam analisis data (interactive model)

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan maka jumlah data semakin banyak. Untuk itu segera dilakukan analisa data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Untuk mempermudah proses ini maka peneliti akan melakukan tindakan dengan memilah-milah hal-hal pokok.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah tindakan penelitian yang mengorganisasikan data-data yang bertumpuk agar lebih mudah dalam membuat kesimpulan. Dapat dilakukan dengan cara membuat

verifikasi dengan membuat data-data baru. Dengan mendisplay data maka akan mudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dengan apa yang telah dipahami. Dari pendapat yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu penelitian kualitatif yang valid, semuanya dirancang guna mengabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih.

c. Verifikasi dan Penarik Kesimpulan

Verifikasi awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sehingga verifikasi dilakukan dengan cara mencari data-data baru, hal ini dilakukan karena awal mulanya kesimpulan yang peneliti buat sangat bersifat meragukan. Tetapi dengan dilakukan verifikasi dengan mencari data-data baru, kesimpulan peneliti membuat menjadi lebih valid. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

2. Data kuantitatif

Data penelitian ini digunakan data yang bersifat kuantitatif berupa hasil belajar yang dilaksanakan pada tes pra tindakan, pro-test siklus I dan post-test siklus II.

- a. Untuk menjawab sub rumusan masalah kedua, dengan melihat hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus rata-rata (mean) menurut Sudjhana (2014:109):

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah skor

$N$  = Jumlah siswa

Untuk memnjawab sub rumusan masalah ketiga menggunakan rumus prsentase ketuntasan hasil belajar siswa (Trianto, 2007:63)

$$\text{Rumus \%} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

% : Persentase siswa

A : Jumlah siswa yang tuntas

B : Jumlah siswa seluruhnya

### G. Indikator keberhasilan

PTK adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru dikelasnya. Untuk mengukur keberhasilan PTK, diperlukan indikator kinerja. Sigit (2013:32) mengemukakan: “indikator kinerja merupakan kondisi akhir atau target yang diharapkan atau dicapai. Hal itu didasarkan pada pengalaman yang lalu dan hasil yang diperlukan pada saat melakukan tindakan”.

Indikator kinerja keberhasilan penelitian adalah mengalami peningkatan hasil belajar melalu metode simulasi *Game* pada pembelajaran sejarah hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengamatan, dan tes. Acuan dalam menemukan keberhasilan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilihat dari hasil belajar siwa selama pembelajaran menggunakan melalui metode simulasi *game* adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa memperoleh nilai 75 dari nilai KKM lebih dari 80% dari nilai keseluruhan.

### H. Jadwal Penelitian

Jadwal dan waktu yang dipelukan dalam penelitian ini sesuai perkiraan yang sudah dijadwalkan atau disusun oleh peneliti, dan tidak menutupi kemungkinan dapat berubah tidak sesuai dengan jadwal yang disusun

